

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik merupakan suatu rangkaian proses yang dijalani untuk mencapai hasil belajar atau prestasi yang diinginkan peserta didik. Pencapaian prestasi atau hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar, misalnya pada lingkungan keluarga, masyarakat, sekolah, dan waktu. Faktor tersebut berpengaruh terhadap hasil belajar melalui perannya dalam mempengaruhi orientasi dan kondisi internal seseorang. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri seseorang, yaitu faktor biologis dan faktor psikologis.

Motivasi adalah faktor utama dalam suatu proses pembelajaran yang dapat berperan sebagai kelangsungan kegiatan belajar karena kemampuannya memberikan arah pada suatu kegiatan belajar sehingga aktivitas belajar lebih efektif dalam mencapai tujuan atau hasil belajar yang diinginkan. Kehilangan motivasi dapat menyebabkan terjadinya orientasi terhadap pencapaian tujuan akan menjadi lemah.

Berdasarkan pengamatan penulis di kelas X MIA SMA Negeri 11 Kota Jambi sehubungan dengan motivasi belajar siswa, saat dilakukan observasi penelitian ditemukan bahwa masih minimnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Materi Pokok Bahasan Jamur di kelas. Hal ini ditunjukkan dari kurangnya kesiapan siswa dalam belajar, misalnya tidak membawa buku teks pelajaran biologi, tidak mencatat dengan baik Materi Pokok Bahasan Jamur yang

disampaikan guru, tidak mengulas kembali Materi Pokok Bahasan Jamur yang disampaikan guru di kelas, dan mengerjakan secara asal-asalan tugas Materi Pokok Bahasan Jamur yang diberikan guru. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa motivasi belajar siswa kelas X MIA SMA Negeri 11 Kota Jambi masih rendah.

Komunikasi yang baik akan menghasilkan tujuan yang baik, sehingga dapat menghasilkan nilai serta mampu membangkitkan motivasi siswa. Sedangkan, apabila komunikasi pada siswanya buruk maka motivasinya akan buruk pula. Proses komunikasi itu sendiri harus diawali dengan adanya motivasi mereka pada saat proses pembelajaran. Ketika proses mengajar guru yang pandai berkomunikasi kepada siswanya tentu saja akan membangkitkan motivasi belajar siswa.

Komunikasi merupakan salah satu aspek yang difokuskan pada pembelajaran abad 21, disebutkan bahwa pada abad 21 pendidikan menjadi semakin penting yang menjamin peserta didik lebih memiliki keterampilan belajar dan berinovasi, keterampilan yang menggunakan teknologi dan media informasi, dapat bekerja, serta bertahan dengan menggunakan keterampilan untuk hidup (*life skills*). Abad 21 juga ditandai dengan adanya (1) informasi yang tersedia dimana saja dan dapat diakses kapan saja; (2) komputasi yang semakin cepat; (3) otomatisasi yang menggantikan pekerjaan-pekerjaan rutin; dan (4) komunikasi yang dapat dilakukan dari mana saja dan kemana saja (Kemdikbud 2013).

Pembelajaran abad 21 berfokus pada student center dengan tujuan untuk memberikan peserta didik keterampilan berpikir diantara lain: (1) berpikir kritis, (2) memecahkan masalah, (3) metakognisi, (4) berkomunikasi, (5) berkolaborasi, (6) inovasi dan kreatif, (7) literasi informasi. Oleh karena itu motivasi belajar siswa merupakan hal yang sangat penting diperhatikan mengingat proses pembelajaran

yang berpusat kepada siswa. Untuk memberikan motivasi kepada siswa, guru perlu melakukan komunikasi interpersonal kepada siswa.

Hasil observasi awal di SMA Negeri 11 Kota Jambi terkait dengan komunikasi interpersonal guru dan siswa, ditemukan bahwa pada aspek kemampuan mengembangkan perasaan positif dalam kegiatan belajar mengajar, guru terlihat masih kurang peka dalam memberikan suatu penghargaan yang tepat atas keberhasilan yang diraih siswa. 6 dari 10 orang siswa menyatakan bahwa guru hanya memberikan pujian pada siswa tertentu yang aktif berkomunikasi dengan guru dan bisa menjawab pertanyaan dari guru. Selain itu, 7 dari 10 orang siswa merasakan bahwa guru seolah-olah membedakan antara siswa selama kegiatan belajar di kelas. Pada aspek dukungan, 6 dari 10 orang siswa menyatakan bahwa guru jarang memotivasi siswa untuk semangat dalam belajar, dan cara yang digunakan dalam memotivasi selalu sama. Sementara pada aspek keterbukaan 5 dari 10 orang siswa menyatakan bahwa guru kurang dapat memancing siswa untuk mengemukakan pendapatnya, dalam hal ini guru cenderung meminta pendapat dari siswa yang terbiasa berinteraksi dengannya. Untuk aspek empati, 7 dari 10 orang siswa menyatakan bahwa guru jarang bertanya mengenai kesulitan belajar yang mereka alami ketika berusaha untuk memahami materi yang disampaikan guru tersebut. Berdasarkan hasil temuan awal ini mengindikasikan bahwa masih perlu ditingkatkan komunikasi interpersonal antara guru dan siswa kelas X di SMA Negeri 11 Kota Jambi. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Persepsi Komunikasi Interpersonal Guru dan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Abad 21 Materi Fungi”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana persepsi kemampuan komunikasi interpersonal guru dalam pembelajaran Abad 21 Materi Fungi?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa Kelas X MIA SMAN 11 Kota Jambi dalam pembelajaran Abad 21 Materi Fungi?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah disampaikan maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan persepsi kemampuan komunikasi interpersonal guru dalam pembelajaran Abad 21 Materi Fungi.
2. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa Kelas X MIA SMAN 11 Kota Jambi dalam pembelajaran Abad 21 Materi Fungi.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi guru, dapat menjadi pertimbangan dalam meningkatkan kualitas komunikasi interpersonal guru dengan siswa dan motivasi belajar siswa, serta menjadi bahan penambah wawasan pengembangan dan evaluasi dalam proses belajar mengajar pada pembelajaran Abad 21.
2. Bagi siswa, dapat memberikan informasi kepada siswa kelas X MIA SMA N 11 Kota Jambi tentang motivasi belajar yang dimilikinya, sehingga dapat ditingkatkan untuk kegiatan pembelajaran kedepannya.

3. Bagi peneliti, sebagai bahan rujukan dan referensi bagi peneliti berikutnya yang akan meneliti obyek serupa dengan persepsi siswa tentang kemampuan komunikasi interpersonal dengan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Abad 21.

1.5 Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1.5.1 Ruang lingkup penelitian

Ruang lingkup pada penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang memfokuskan pada pendeskripsian atau penggambaran tentang kemampuan komunikasi interpersonal, serta motivasi belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran materi pokok bahasan kingdom fungi.
2. Penelitian ini dilaksanakan pada guru mata pelajaran biologi dan siswa kelas X MIA di SMA Negeri 11 Kota Jambi.
3. Aspek pengukuran kemampuan komunikasi interpersonal meliputi; 1) keterbukaan (*openness*), 2) empati (*emphaty*), 3) dukungan (*supportiveness*), 4) perasaan positif (*positiveness*), dan 5) kesamaan (*equality*).

1.5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dari penelitian ini adalah:

1. Dalam penelitian ini, peneliti hanya melakukan pengukuran dan pendataan terhadap persepsi kemampuan komunikasi interpersonal dan motivasi belajar siswa.
2. Motivasi belajar yang diteliti dalam penelitian ini hanya dibatasi pada aspek motivasi internal siswa, yang meliputi: (1) tekun dalam menyelesaikan tugas-

tugas pembelajaran, (2) ulet dalam menghadapi kesulitan, (3) menunjukkan minat, (4) senang bekerja mandiri, (5) cepat bosan pada tugas-tugas rutin, (6) dapat mempertahankan pendapatnya, (7) tidak mudah melepas hal yang diyakininya, dan (8) senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

3. Terkait dengan adanya kebijakan kegiatan pembelajaran dengan sistem *shif* dan daring selama pandemi Covid-19, maka pengumpulan data untuk kegiatan pembelajaran tatap muka dilakukan dengan membagikan kuesioner secara langsung kepada siswa. Sedangkan untuk kegiatan pembelajaran dengan sistem daring (*online*), maka pengumpulan data dilakukan melalui angket *online* atau *google form*.

1.6 Definisi Operasional

1. Komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih secara tatap muka yang dapat dilakukan secara verbal maupun non-verbal.
2. Motivasi belajar merupakan daya (kekuatan) penggerak dalam diri seseorang siswa untuk melakukan aktivitas pembelajaran dengan hasil maksimal sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.